

INTERNALISASI NILAI BUDAYA MULIKU WANUA DALAM PELAYANAN KONSELING PASTORAL DI GMIST RESORT TAGULANDANG

REGITA NATALSYA PETONENGAN

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai budaya Muliku Wanua dalam konteks sosial masyarakat, dan menginternalisasi nilai budaya Muliku Wanua dalam pelayanan pastoral konseling. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di GMIST Resort Tagulandang pada tahun 2024.

*Semua data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui hasil observasi dan wawancara dari hasil analisis dan interpretasi data yang diperoleh indikasi bahwa: Muliku wanua adalah budaya masyarakat Tagulandang yang dilakukan sejak dahulu. Dalam kehidupan berjemaat dan masyarakat kebudayaan ini dinilai sebagai sebuah kebersamaan yang mampu menciptakan hubungan kekeluargaan yang erat. Menginternalisasi nilai Budaya *muliku wanua* dalam pelayanan pastoral konseling, yang didalamnya bentuk pendampingan yang dilakukan gereja yaitu budaya *muliku wanua* terus dilestarikan untuk mempererat persaudaraan dan sebagai bentuk penggembalaan Allah. Budaya *muliku wanua* mampu menjadi sarana pastoral konseling, sehingga gereja berperan mengakomodir nilai budaya *muliku wanua* untuk mempererat hubungan dan menciptakan kebersamaan sebagai bentuk pemulihan relasi.*

Kata-kata kunci: Pastoral konseling, Internalisasi, Nilai, Budaya Muliku Wanua

INTERNALIZING MULIKU WANUA CULTURAL VALUES IN PASTORAL COUNSELING SERVICES AT GMIST RESORT TAGULANDANG

REGITA NATALSYA PETONENGAN

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze and describe Muliku Wanua cultural values in the social context of society, and to internalize Muliku Wanua cultural values in pastoral counseling services. This research is descriptive qualitative research carried out at GMIST Resort Tagulandang in 2024.

All data in this research was collected through observations and interviews. From the results of analysis and interpretation of data, indications were obtained that: Muliku Wanua is a culture of the Tagulandang people that has been carried out since ancient times. In congregational and community life, this culture is valued as a togetherness that is capable of creating close family relationships. Internalizing the values of muliku wanua culture in pastoral counseling services, in which the form of assistance provided by the church, namely muliku wanua culture, continues to be preserved to strengthen brotherhood and as a form of God's shepherding. Muliku Wanua culture can be a means of pastoral counseling, so that the church plays a role in accommodating Muliku Wanua cultural values to strengthen relationships and create togetherness as a form of relationship restoration.

Key words: Pastoral counseling, Internalization, Values, Muliku Wanua Culture